

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang banyak dijumpai di Negara berkembang seperti Negara kita tercinta Indonesia penderita hipertensi apabila beberapa kali pemeriksaan tekanan darah tetap tinggi akan berpotensi besar mengalami masalah dalam kesehatan. Tekanan darah normal adalah *sistolik* > 140 mmhg dan *diastolic* > 90 mmhg. (Prasyaningrum & Yunita, 2014).

Data *World Health Organization* (WHO) 2015 Menyebutkan bahwa jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan pertambahan penduduk, diperkirakan pada tahun 2025 yang terkena hipertensi pada masyarakat dunia akan mencapai 29%. *World Health Organization* (WHO) 2015 menyebutkan Negara berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% dibandingkan negara maju yang hanya 35%, kawasan Afrika memegang puncak penderita, yaitu dengan mencapai angka 40% . selain itu kawasan Amerika 35% dan Asia 36%. Atas pernyataan tersebut menandakan 1 dari 3 orang di Dunia mengidap penyakit hipertensi dan menyebabkan 1,5 juta orang meninggal setiap tahunnya di dunia. *Prevalensi Hipertensi di Indonesia* yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebanyak 34,11%. Untuk provinsi Lampung sendiri penderita Hipertensi mencapai angka (29,94%). Angka prevalensi tertinggi ditemukan di Kalimantan Selatan (44,13%), diikuti Jawa Barat (39,60%), Kalimantan Timur (39,30%), Jawa Tengah (37,57%) dan Kalimantan Barat (36,99%). (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2018, dari 10 besar penyakit di Lampung Hipertensi menempati posisi ke-3 dengan jumlah 230.652 yaitu sekitar 16,15%. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI (2016). Peningkatan tekanan darah dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko antara lain umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik dan gaya hidup seperti kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak

jenuh, kebiasaan konsumsi minuman beralkohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stress (Kemenkes RI, 2014).

Peningkatan tekanan darah dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko antara lain umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik dan gaya hidup seperti kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, kebiasaan konsumsi minuman beralkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress (Kemenkes RI, 2014).

Penggunaan terapi farmakologi anti hipertensi telah terbukti dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas, serta menurunkan risiko untuk terjadinya komplikasi pada pasien lansia hipertensi *sistolik*, apabila hipertensi dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan dampak yang buruk bagi kesehatan manusia seperti: Dapat menyebabkan stroke, serangan jantung dan tekanan darah terlalu tinggi dapat menyebabkan pembuluh darah di salah satu area otak pecah bahkan dapat menyebabkan kematian. Penggunaan terapi farmakologi anti hipertensi dapat menimbulkan beberapa kerugian, antara lain efek samping, efek ketergantungan, tingginya biaya dan masalah lainnya yang semakin memberatkan kondisi pasien (Arifin dkk, 2012).

Penatalaksanaan nyeri yang paling umum salah satunya adalah kompres hangat. Dengan cara memberikan energy panas melalui konduksi, dimana panas tersebut akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, yang menyebabkan relaksasi otot meningkat sehingga meningkatkan sirkulasi dan menambah pemasukan oksigen serta nutrisi ke jaringan (Potter & Perry, 2010) Teknik relaksasi nafas dalam dapat menurunkan nyeri melalui mekanisme merileksasikan otot-otot seket yang mengalami spasme yang disebabkan peningkatan prostagiandin sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah ke otak, yang menyebabkan aliran darah ke otak meningkat dan mengalir ke daerah (*spasme dan iskemic*) yang mengalami nyeri (Luluk Cahyanti, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukarame Tahun 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru wilayah kerja Puskesmas Sukarame”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru wilayah kerja Puskesmas Sukarame.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat member dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Sukarame

Puskemas Sukarame dapat menjadi salah satu rujukan melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan nyaman nyeri khususnya nyeri akut pada klien Hipertensi.

b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan

Laporan tugas ahir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah gangguan kebutuhan rasa aman nyeri.

c. Bagi klien

Menambah pengetahuan keluarga tentang masalah Hipertensi dan melakukan perawatan Hipertensi secara mandiri

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien Hipertensi di Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman nyeri pada klien Hipertensi dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dilakukan selama minimal 4x kunjungan dikeluarga dengan 1 klien selama 1 minggu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, *informed consent* dengan lansia yang bersedia menjadi sampel pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.